

**PERAN DAN KONTRIBUSI NYI MULYANI
CENDANI LARAS DALAM DUNIA *SINDHÈN*
GAYA SURAKARTA**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh:

Regyta Cahyani
NIM. 17111156

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

**PERAN DAN KONTRIBUSI NYI MULYANI
CENDANI LARAS DALAM DUNIA *SINDHÈN*
GAYA SURAKARTA**

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Karawitan
Jurusan Karawitan



Oleh:

Regyta Cahyani
NIM. 17111156

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

**PERAN DAN KONTRIBUTSI NYI MULYANI CENDANI LARAS DALAM DUNIA
SINDHÈN GAYA SURAKARTA**
yang disusun oleh

Regyta Cahyani
NIM 17111156

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji
pada tanggal 1 September 2021

Susunan Dewan Penguji


Ketua Penguji,


Waluyo, S.Kar., M.Sn
NIP. 196208211987121001

Penguji Utama,

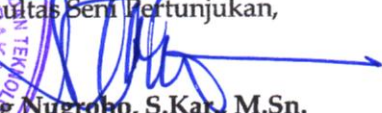

Rusdiyantoro, S.Kar., M.Sn
NIP. 195802111983121001

Pembimbing,


Suraji, S.Kar., M.Sn
NIP. 196106151988031001

Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 13 September 2021
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,


Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.
NIP. 196509141990111001



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Regyta Cahyani
NIM : 17111156
Tempat, Tgl. Lahir : Karanganyar, 11 Agustus 1999
Alamat Rumah : Desa. Jatipuro, Rt 03, Rw 02 Kecamatan Jatipuro,
Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah
Program Studi : S-1 Seni Karawitan
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa Skripsi Karya Ilmiah saya dengan judul: "Peran dan Kontribusi Nyi Mulyani Cendani Laras Dalam Dunia *Sindhèn* Gaya Surakarta" adalah benar-benar hasil karya sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bukan merupakan plagiasi. Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam Skripsi Karya Ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian Skripsi Karya Ilmiah saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggungjawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 13 September 2021

Penulis



Regyta Cahyani

MOTTO

“Ajining dhiri gumantung saka lathi, ajining raga gumantung saka busana”

(Terhormat dan tidaknya manusia tergantung dari ucapan dan tingkah lakunya)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT atas segala karunia yang diberikan
2. Keluarga besar Ibu Mulyani Cendani Laras
3. Almamaterku Institut Seni Indonesia Surakarta
4. Bapak Parman dan Ibu Tugiyem yang selalu mendoakan dan memberi motivasi
5. Kakakku tercinta Anis Sri Partini yang selalu memberikan semangat
6. Simbah dan seluruh keluarga besarku yang selalu mendoakanku
7. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat

ABSTRACT

The Research on the role and contribution of Nyi Mulyani Cendani Laras in the world of Surakarta-style sindhèn is a study that examines the life biography of an accomplished musician and his success in the world of musical art. Research on Cendani Laras biography reveals three problems: (1) Mulyani Cendani Laras's process of leadership in the Surakarta-style sindhn world, (2) Mulyani Cendani Laras' role in the Surakarta-style sindhn world, (3) Why is Cendani Laras's contribution important in the Surakarta-style sindhen world.

This research is a type of qualitative research, the data obtained are interviews, observations, literature studies. This biography research uses four things, namely: (1) the personality of the character, (2) the social forces that support it, (3) the historical painting of the era, (4) luck and opportunity. This theory is synergized with the role theory of Soerjono Soekanto to analyze Cendani Laras's role in Surakarta-style karawitan. The factors that support Cendani Laras in Surakarta-style karawitan use the theory of Soerjono Soekanto to analyze why Cendani Laras's contribution is important for Surakarta-style musical poetry.

The result of the research is Cendani and for the advancement of Surakarta-style musicians with Cendani Laras running as a sindhèn, coach. Cendani Laras as a sindhèn trainer provides knowledge to her students to preserve the art of karawitan.

Keywords: Role, leadership, karawitan and Cendani Laras

ABSTRAK

Penelitian tentang peran dan kontribusi Nyi Mulyani Cendani Laras dalam dunia *sindhèn* gaya Surakarta adalah penelitian yang mengkaji biografi kehidupan seorang pesinden karawitan yang berprestasi dan kesuksesannya di dunia seni karawitan. Penelitian tentang Biografi Cendani Laras mengungkap tiga permasalahan: (1) Proses kepesindenan Cendani Laras dalam dunia *sindhèn* gaya Surakarta, (2) Peran Mulyani Cendani Laras dalam dunia *sindhèn* gaya Surakarta, (3) Mengapa kontribusi Cendani Laras penting dalam dunia *sindhèn* gaya Surakarta.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, data-data yang diperoleh wawancara, observasi, studi pustaka. Penelitian tentang biografi ini menggunakan empat hal, yaitu: (1) kepribadian tokohnya, (2) kekuatan social yang mendukung, (3) lukisan sejarah zamannya, (4) keberuntungan dan kesempatan. Teori ini disinergikan dengan teori peran dari Soerjono Soekanto untuk menganalisis peran Cendani Laras dalam karawitan gaya Surakarta. Faktor-faktor yang mendukung Cendani Laras dalam karawitan gaya Surakarta menggunakan teori dari Soerjono Soekanto untuk menganalisis mengapa kontribusi Cendani Laras penting bagi kepesindenan karawitan gaya Surakarta.

Hasil penelitian adalah Cendani Laras dan untuk kemajuan kepesindenan karawitan gaya Surakarta dengan jalannya Cendani Laras sebagai *sindhèn*, pelatih. Cendani Laras sebagai pelatih *sindhèn* memberikan pengetahuan terhadap muridnya untuk melestarikan seni karawitan.

Kata kunci : Peran, kepesindenan, karawitan, dan Cendani Laras

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis memiliki kemampuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Peran dan Kontribusi Nyi Mulyani Cendani Laras Dalam Dunia *Sindhèn* Gaya Surakarta”. Keberhasilan penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini banyak hambatan yang menimbulk kesulitan dalam menyelesaikannya dan skripsi ini dapat terwujud tidak hanya atas hasil jerih payah penulis sendiri namun juga berkat bantuan dari berbagai pihak hingga akhirnya kesulitan-kesulitan yang ada dapat teratasi. Penulis menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya serta ucapan terimakasih kepada Bapak Suraji, S.Kar., M.Sn. selaku pembimbing penulisan skripsi dan selaku Penasihat Akademik penulis selama mengikuti studi di Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah sabar membimbing, memberikan ilmu, mengarahkan dan meluangkan waktu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Sugeng Nugroho, S. Kar., M. Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta, beserta segenap jajarannya yang telah memberkan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dengan segala fasilitasnya. Terimakasih Rusdiyantoro selaku koordinator Program Studi Seni Karawitan yang mencurahkan waktu dan pikiran demi kelancaran proses penelitian. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Waluyo selaku Ketua Jurusan Karawitan, beserta segenap Dosen, Tendik, Pustakawan dan staf

administrasi Program Studi Seni Karawitan yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi tugas akhir penulis.

Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan Ibu Mulyani Cendani Laras selaku sebagai obyek kajian sekaligus narasumber utama dalam penelitian ini. Kepada para sahabat ibu Mulyani antara lain Ibu Suparni, Ibu Mujinah, Ibu Kathryn Anne Emerson, Bapak Wakidi, Bapak Sularno, dan para narasumber yang tidak disebutkan namanya yang telah berkenan memberikan informasi serta masukan kepada penulis.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada bapak dan ibu, serta kakak yang selalu memberikan semangat, motivasi, kerjasama, bantuannya selama penulis menempuh studi di Institut Seni Indonesia Surakarta. Penulis hanya dapat mendoakan semoga amal kebaikan dari semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini mendapat ridho dan imbalan yang melimpah dari Allah SWT.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu berbagai sumbangan pemikiran, saran maupun kritik sangat penulis harapkan guna perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Surakarta, 13 September 2021

Penulis,

Regyta Cahyani

DAFTAR ISI

ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
CATATAN UNTUK PEMBACA	xiii

BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	6
C.Tujuan Manfaat	7
D.Tinjauan Pustaka	8
E.Landasan Teori	10
F.Metode Penelitian	13
G.Sistematika Penulisan	20

BAB II PROSES KEPESINDENAN NYI MULYANI CENDANI

LARAS	21
A.Latar Belakang Kehidupan	21
1.Kehidupan Cendani Laras Sebelum Menikah	21
2.Kehidupan Cendani Laras Sesudah Menikah	23
B.Riwayat Pendidikan Cendani Laras	25
C.Proses Belajar <i>Sindhèn</i>	26
D.Pengalaman Cendani Laras dalam Seni Karawitan	29
1.Pengalaman Cendani Laras Sebagai Guru Privat	29

2.Pengalaman Ke Luar Negeri	31
3.Pengalaman Pentas dan Vokalis	32

BAB III PERAN NYI MULYANI CENDANI LARAS DALAM

KEPESINDENAN GAYA SURAKARTA 35

A.Peran Sebagai Guru Privat	35
1.1 Mengenalkan <i>Sindhènan</i>	37
1.2 Mencetak Prestasi Karawitan	37
a) Metode Demonstrasi	38
b) Metode Permainan	39
c) Metode Notasi	39
d) Kendala	42
B.Peran Pentas dan Vokalis	42
a.Pesinden Wayang	43
b.Pesinden <i>Klenèngan</i>	44
1.Kelompok Karawitan Pujangga Laras	44
2.Kelompok Karawitan Ngudi Raras Irama	45
3.Kelompok Karawitan Mulya Laras	46
C.Peran Sebagai Abdi Dalem Keraton	47

BAB IV FAKTOR YANG MENDUKUNG KONTRIBSUSI NYI

MULYANI CENDANI LARAS DALAM DUNIA *SINDHÈN*

GAYA SURAKARTA 50

A.Kontribusi Sebagai Guru Privat	51
B.Kontribusi Sebagai Pesinden	51
1.Pesinden Wayang	52

2.Pesinden <i>Klenèngan</i>	52
C.Faktor-Faktor Yang Mendukung Kontribusi Nyi Mulyani	
Cendani Laras Dalam Dunia <i>Sindhèn</i> Gaya Surakarta	53
1.Kontak Dengan Kebudayaan Baru	53
a.Teknologi Baru	54
b.Ide,gagasan atau pemikiran	55
c.Perilaku Gaya Hidup	55
2.Sistem Pendidikan Formal Yang Baru	56
3.Sikap Menghargai Hasil Karya Seseorang dan Keinginan	
Ingin Maju	57
4.Toleransi Terhadap Perbuatan Yang Menyimpang	58
5.Sistem Terbuka Dalam Lapisan Masyarakat	59
6.Penduduk Yang <i>Heterogen</i>	60
7.Orientasi Ke Masa Depan	60
8.Senantiasa Berikhtiar	61
BAB V PENUTUP	62
A.Kesimpulan	62
B.Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
WEBTOGRAFI	67
DISKOGRAFI	67
NARASUMBER	67
GLOSARIUM	69
LAMPIRAN	74
BIODATA PENULIS	78

Catatan Untuk Pembaca

Penulisan huruf ganda *dh* dan *th* banyak digunakan dalam penelitian ini. Huruf ganda *th* dan *dh* bagian dari abjad Jawa. Penulisan *dh* digunakan untuk membedakan dengan bunyi *d* dalam abjad huruf Jawa. Penulisan *Th* tidak ada padanannya dalam abjad bahasa Indonesia, sedangkan *dh* digunakan untuk membedakan bunyi *d* dalam huruf Jawa.

Selain penulisan diatas, huruf vokal cakepan ditambahkan huruf é dan è dan pada huruf a (dalam intonasi bahasa Jawa) menjadi o (bahasa Indonesia). Contoh penulisan Istilah:

e untuk menulis sêkar dan sebagainya

è untuk menulis sukèng dan sebagainya

é untuk menulis sléndro, pélog

Penulis mencatat notasi *titilaras kepatihan* dan simbol serta singkatan mempermudah pembaca memahaminya. Penulisan notasi dalam skripsi ini menggunakan font kepatihan pro padat. Berikut *titilaras, kepatihan* yang dimaksud dan cara membaca notasinya:

Notasi Kepatihan

1̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 6̣ 7̣ 1 2 3 4 5 6 7 1̇ 2̇ 3̇
notasi dengan titik bawah artinya bernada rendah
notasi tanpa titik bernada sedang
notasi titik atas bernada tinggi

Notasi Kepatihan

○ : *ricikan* gong
(: *ricikan* kenong
) : *ricikan* kempul
• : pin (kosong)
↘ : menuju ke
|| || : tanda ulang

Cara Membaca Notasi Kepatihan

- 1 dibaca Ji
- 2 dibaca Ro

- 3 dibaca Lu
- 4 dibaca Pat
- 5 dibaca Mo
- 6 dibaca Nem
- 7 dibaca Pi



DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, Endah, R.M. Soedarsono, and G.R. Lono L. Simatupang. 2014. "Karakter Musikal Lagu Gede Kepesindenan Karawitan Sunda." *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan* 15 (1): 18-31. <https://doi.org/10.24821/resital.v15i1.797>.
- Koentowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mloyowidodo. 1976. *Gendhing-Gendhing Karawitan Gaya Surakarta Jilid I, II, & III*. Surakarta:ASKI
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Siswati. 2019. "Cengkok *Sindhèn* Bergaya Pop Sebagai Pendukung Industri Hiburan". *Keteg* 19 (1):56-65
- Soerjono Soekanto. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Suraji." *Sindhènan Gaya Surakarta*" Tesis. Surakarta:ISI Surakarta, 2005.
- Tim Penyusun Fakultas Seni Pertunjukan. 2019. *Buku Panduan Tugas Akhir*. Edisi IV. Surakarta: ISI PRESS.

WEBTOGRAFI

Samuel Barber. 2018. "Musica Coniuncta:Pangkur-Barber," <https://youtu.be/sdbN8Mi9uQ4>, diakses 13 Februari 2018

DISKOGRAFI

KGD 131.1996. Pahargyan II Kirap, Pimp. Wakija. Klaten:Kusuma Recording

DAFTAR NARASUMBER

Darsono (65 tahun), seniman Surakarta. Tegalayu Rt 02 Rw 02, Ngringo, Jaten, Karanganyar

Daryono (50 tahun), saudara Mulyani. Dawung Tengah, Kecamatan Serengan, Surakarta

Kathryn Anne Emersoon (54 tahun), pengurus Karawitan Pujangga Laras. Jl. Ekalaya , Klodran Rt 04 Rw 10, Kecamatan Colomadu, Karanganyar

Mujinah (67 tahun), seniman Surakarta. Jagalan Rt 04 Rw 10, Kecamatan Jebres, Surakarta

Nyi Mulyani (63 tahun), narasumber utama. Baluwarti Rt 01 Rw 12, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta

Sri Rahayu (38 tahun), anak Mulyani. Baluwarti Rt 01 Rw 12, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta

Sudarsono Wignya Saputra (72 tahun), seniman Surakarta. Kentingan, Kecamatan Jebres, Surakarta

Sularno (68 tahun), seniman Surakarta. Jatikuwung, Kecamatan Gondangrejo, Karanganyar

Sumini (63 tahun), seniman Surakarta. Jatikuwung, Kecamatan Gondangrejo, Karanganyar

Suparni (71 tahun), seniman Surakarta. Gambuhan, Baluwarti Rt 01 Rw 03, Surakarta

Wakidi (73 tahun), seniman Surakarta. Jl. Ekalaya , Klodran Rt 04 Rw 10, Kecamatan Colomadu, Karanganyar.



GLOSARIUM

A

Abdi Dalem : pegawai istana (kraton) yang mengabdikan diri dalam lingkup kraton

Ayak-Ayak : komposisi musikal karawitan Jawa

B

Bawa : sajian vokal tunggal sebelum gendhing dimulai

Bedhaya : bentuk tarian kraton, disajikan tujuh orang sembilan penari putri

C

Cengkok : kesatuan pola tabuhan yang dapat berarti gongan, gaya

E

Empu : orang yang sangat ahli dalam bidang tertentu dan memiliki gelar kehormatan

G

Gadhon : suguhan permainan perangkat gamelan dengan komposisi instrumen baku atau inti seperti instrumen gamelan gambang, rebab, gender dan kendang

Gaya : pola dan cara baik secara individu maupun kelompok untuk melakukan sesuatu

Gendhing Sekar : gendhing yang disusun atas dasar sekar macapat

- Gendhing* : menyebut komposisi musikal Jawa
- Gerongan* : sajian lagu vokal yang disajikan bersama-sama
- Grapyak* : senang menyapa orang lain, baik yang dikenal maupun tidak
- Gregel* : suatu teknik penyuaran sehingga pengembangan dari cengkok tertentu, dengan mengadakan pengolahan terhadap satu nada yang digetarkan dan nada itu biasanya dua nada di atas nada lintasan atau nada seleh cengkok
- J**
- Jineman* : sebagian dari pada *bawa* yang sudah dibarengi atau sudah diiringi gamelan dan disuarakan baersama
- K**
- Kalajengaken* : penyebutan peralihan kebentuk gendhing lain
- Ketawang* : bentuk gendhing karawitan dalam satu gongan terdiri dari empat gatra; dua kenongan pada gatra dua, empat, satu kempul pada karawitan gaya Surakarta pada gatra tiga
- Kethoprak* : suatu seni pentas yang berasal dari Jawa yang berisi sandiwara yang diselengi dengan lagu-lagu Jawa dan musik gamelan
- Kethuk* : salah satu instrumen dari ansambel gamelan Jawa yang berbentuk serti kenong dalam ukuran yang lebih kecil

- Klenengan* : bentuk sajian karawitan mandiri, tidak untuk keperluan mengiringi (iringan)
- Kupingan* : belajar dengan cara mendengarkan dan menulis
- L**
- Ladrang* : bentuk gendhing dalam satu gongan terdiri dari delapan gatra; empat kenongan pada gatra dua, empat, enam, delapan, tiga kempul pada karawitan gaya Surakarta, pada gatra tiga, lima, tujuh
- Lancaran* : jenis lagu karawitan dengan ciri-ciri setiap satu pukulan gong terdiri atas empat pukulan kenong, sedangkan setiap satu kali pukulan kenong terdiri atas empat kali pukulan *balungan*
- Laras* : sesuatu yang bersifat enak atau nikmat saat didengar dan dihayati
- Lelagon* : kumpulan atau melagukan lagu Jawa
- M**
- Macapat* : tembang puisi tradisional Jawa
- N**
- Nembang* : lirik atau sajak yang mempunyai irama nada yang dilantunkan
- Nyantrik* : salah satu tradisi yang juga menjadi syarat dari budaya
- Nyinden* : solois putri yang bernyanyi mengiringi gamelan Jawa

P

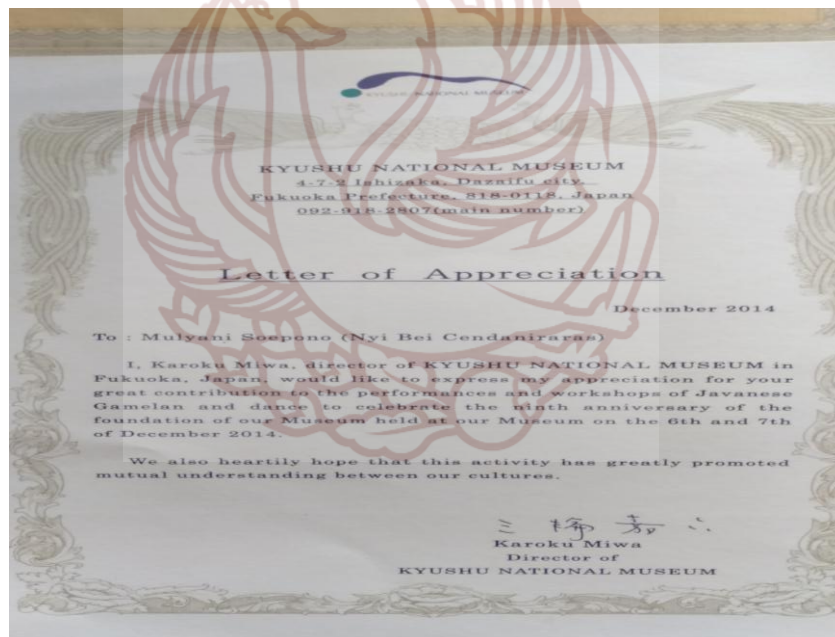
<i>Palaran</i>	: tembang (biasanya cakepan sekar macapat) yang dilakukan oleh seorang swarawati atau wiraswara
<i>Pangkur</i>	: komposisi tembang macapat, mempunyai bait lagu yang terdiri tujuh baris. Biasanya mengungkap hal-hal yang bersifat keras, kemarahan, perang
<i>Pathet</i>	: suasana musikal yang dibangun oleh susunan melodi
<i>Pelog</i>	: salah satu tonika atau laras gamelan Jawa yang terdiri tujuh nada 1,2,3,4,5,6,7
<i>Pesinden</i>	: solois putri dalam pertunjukan karawitan Jawa
S	
<i>Sekar</i>	: berarti bunga atau tembang lagu dalam karawitan Jawa
<i>Sigrak</i>	: ramai dan semangat dalam memainkan kendang
<i>Sinden</i>	: solois putri dalam pertunjukan karawitan Jawa
<i>Sindenan</i>	: lagu vokal tunggal yang dilantunkan wanita
<i>Slendro</i>	: tonika atau laras gamelan Jawa yang terdiri dari lima nada 1,2,3,5,6
<i>Slenthem</i>	: instrumen gamelan yang terdiri dari lembaran logam tipis yang diuntai dengan tali dan direntangkan diatas tabung-tabung dan menghasilkan degungan rendah atau gema yang mengikuti nada saron, ricik, dan balungan bila disentuh

- Srepeg* : gendhing Jawa yang berukuran pendek. Dalam sajian konser karawitan biasanya disajikan sebagai jembatan palaran. Digunakan untuk pertunjukan wayang kulit terutama saat perang
- Srimpi* : bentuk repertoar tari Jawa klasik dari tradisi kraton kasultanan Mataram dan dilanjutkan pelestarian serta pengembangan sampai sekarang oleh empat istana pewarisnya di Jawa Tengah dan Yogyakarta
- T**
- Titilaras* : tangga nada dala karawitan Jawa
- U**
- Unggah-ungguh* : sikap sopan santun terutama dalam berbicara, berkomunikasi
- Uyon-uyon* : penyajian karawitan secara mandiri dengan prioritas garap ricikan ngajeng dan vocal
- W**
- Wiled* : perbedaan macam-macam isian sajian dalam gendhing

LAMPIRAN



(Foto bersama Mulyani Cendani Laras)



(Foto piagam penghargaan Kyusnu National Musem Japan)



(Foto Kenang-kenangan dari Amerika Serikat bersama Ngudi Raras)



(Foto kenangan Mulyani dan Suparni)

BIODATA PENULIS



Nama : Regyta Cahyani
Tempat, tanggal lahir : Karanganyar, 11 Agustus 1999
Alamat :Desa. Jatipuro, Rt 03, Rw 02 Kecamatan
Jatipuro, Kabupaten Karanganyar, Provinsi
Jawa Tengah
Nomor Hp : 08156567203
E-mail : regytacahyani9@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD N 01 Jatipuro, Lulus Tahun 2011
2. SMP N 01 Jatipuro, Lulus Tahun 2014
3. SMK N 8 Surakarta, Lulus Tahun 2017

